

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Kurikulum di SMPN 2 Ngimbang Lamongan**

Analisis data pada bab ini didasarkan pada data penelitian lapangan yang telah dibahas pada bab 4 dengan kajian teori pada bab 2. Penelitian untuk tugas akhir ini dilakukan di SMP Negeri 2 Ngimbang dengan nomor Statistik Sekolah / NPSN : 2010507716162 / 20506373. Lokasi sekolah ini terletak di kecamatan Ngimbang kabupaten Lamongan tepatnya di desa Lamongrejo kecamatan Ngimbang kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur, dengan koordinat Longitude : 7° 21' 451", Latitude : 112° 12' 818", telp. (0322) 6749832.

Visi, Misi dan tujuan yang dirumuskan oleh SMP 2 Ngimbang tidak terlepas dari iman dan takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Berdasarkan visi misi dan tujuan sekolah tersebut, maka mata pelajaran PAI sangat berperan dalam membina iman dan takwa siswa.

Pembelajaran di SMP 2 Ngimbang didukung oleh fasilitas sekolah yang memadai, adanya mushola yang seharusnya dapat digunakan secara optimal untuk mendukung proses kegiatan belajar mengajar PAI. Tetapi kondisinya kurang baik karena jarang dimanfaatkan sehingga nampak kurang terawat. Sebagaimana yang dituturkan oleh Bapak Nasto

“Waktu pertama saya ke sisni, lihat keadaan mushola ini sangat memprihatinkan. Makanya saya ada inisiatif mengadakan sholat dhuha, kalau gak seperti itu ndak akan kepake' ini. Ketika jenengan di sini dulu, ada sholat

dhuha? Ndak ada. Kalau ndak ada sholat dhuha gimana kepake' ndak ini mushola? Paling setahun sekali pas pondok Romadhon. Nah makanya saya berpikirnya mushola ini ada tapi kalau ndak difungsikan *eman*. Makanya saya fungsikan untuk sholat dhuha itu, Ntah anak-anak itu ikutnya antusias atau ndak, *wes* yang penting sholatlah. Diterima atau ndak itu urusan Allah.”<sup>1</sup>

Pembelajaran di SMP2 Ngimbang juga didukung oleh guru-guru yang hampir seluruhnya mempunyai pendidikan terakhir S1 bahkan beberapa orang mempunyai pendidikan terakhir S2. Guru PAI sendiri masih muda dan antusias dalam mengajar. Dengan keunggulan tersebut pada tahun ini SMP2 Ngimbang mengalami peningkatan jumlah siswa dan peningkatan prestasi siswa dengan rata-rata nilai yang juga mengalami peningkatan.

Kurikulum yang dipakai di SMP2 Ngimbang adalah kurikulum murni KTSP berbasis karakter. Untuk desain kurikulum PAI menyesuaikan dengan kurikulum sekolah yaitu KTSP berbasis karakter. Struktur kurikulum di sekolah ini meliputi substansi pembelajaran yang ditempuh dalam satu jenjang pendidikan selama tiga tahun, yakni mulai kelas VII sampai dengan kelas IX. Struktur kurikulum disusun berdasarkan SKL dan SK dan KD mata pelajaran.

Pembelajaran PAI di SMPN 2 Ngimbang dilaksanakan selama 2 jam pelajaran atau 80 menit setiap kali tatap muka pada tiap kelas per minggunya. menurut salah satu guru PAI di SMP 2 Ngimbang, waktu pembelajaran ini tergolong sangat sedikit dibandingkan dengan jumlah jam pembelajaran per minggu 36 jam pelajaran. Hal ini memang sudah sesuai dengan aturan pemerintah bahwa pembelajaran PAI di sekolah umum mendapat jatah waktu 2

---

<sup>1</sup> Hasil Wawancara dengan salah satu guru PAI di mushola Guru PAI SMP 2 Ngimbang.

jam pelajaran. Berbeda dengan mata pelajaran PAI yang berlangsung di madrasah bisa sampai 10-12 jam pelajaran per minggu.

## **B. Upaya Guru Dalam Mengembangkan Desain Kurikulum PAI di SMPN 2**

### **Ngimbang Lamongan**

Dalam mengembangkan suatu desain kurikulum, dituntut untuk merencanakan dan mengimplementasikannya. Kurikulum yang baik dalam tataran konsep maka sebisa mungkin baik dalam tataran praktisnya. Menciptakan kegiatan pembelajaran yang efektif karena pada hakikatnya proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pengembangan kurikulum PAI, kegiatan perencanaan dan pelaksanaan harus dilaksanakan secara maksimal yang membutuhkan kerjasama semua pihak, baik kepala sekolah, guru, dan siswa, maupun orang tua dan masyarakat.

Perencanaan atau persiapan merupakan penyusunan sesuatu yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Yang paling penting adalah perencanaan yang dibuat harus dapat dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran.

Begitu juga dengan guru PAI SMP2 Ngimbang, upaya yang dilakukan dalam mengembangkan desain kurikulum PAI diawali dengan membuat program-program atau membuat perencanaan yang nantinya akan diimplementasikan dalam kegiatan pembelajaran.

Tahapan pertama adalah mengembangkan komponen-komponen kurikulum, yaitu mengembangkan tujuan. Upaya yang dilakukan sebagai landasan utama dalam penyelenggaraan pendidikan. Baik tujuan Pendidikan Nasional, Tujuan institusional, Tujuan kurikuler (bidang studi), maupun tujuan pengajaran secara umum dan khusus.

Perumusan tujuan dan SKL, SK, KD serta silabus yang dijadikan bahan acuan untuk kegiatan pembelajaran di SMP2 Ngimbang, berdasarkan penelitian tidak disusun bersama antara kepala sekolah, waka kurikulum dan guru, tetapi langsung diserahkan ke guru masing-masing tetapi format sudah disiapkan oleh waka kurikulum, kemudian langsung guru sendiri yang mengajukan persetujuan kepada kepala sekolah. Setelah ditanda tangani dan di sahkan, oleh guru PAI langsung di matrialisasikan dan dilaksanakan dalam proses pembelajaran.

Seperti yang disampaikan oleh guru PAI SMP 2 Ngimbang saat ditanya bagaimana dalam penyusunan kurikulum PAI sendiri apakah disusun secara bersama atau membentuk suatu tim kurikulum, beliau menjawab

“Untuk penyusunan kurikulum, langsung diserahkan ke guru masing-masing mata pelajaran, tetapi formatnya sudah dibuatkan oleh waka kurikulum, setelah itu langsung diserahkan ke kepek untuk ditandatangani dan distempel.”<sup>2</sup>

Dari hasil pengamatan, wawancara dan telaah dokumen, SMP2 Ngimbang khususnya guru PAI sudah menyusun SK dan KD, silabus, program tahunan, program semester, RPP, sedangkan SKL yang dijadikan acuan oleh

---

<sup>2</sup> Hasil Wawancara dengan salah satu guru PAI di musholla Guru PAI SMPN 2 Ngimbang.

guru dalam menentukan keberhasilan peserta didik didasarkan pada kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang disusun oleh SMP2 Ngimbang, untuk lebih jelasnya bisa dilihat dalam lampiran.

SMP2 Ngimbang dalam merumuskan tujuan merupakan penjabaran dari visi misi sekolah, kaitannya dengan PAI maka visi misi sekolah sarat akan nilai-nilai keagamaan yang ingin dicapai. Adapun visi SMP2 Ngimbang adalah “terdidik dan berprestasi berdasarkan IMTAQ”. Dengan indikator visi tersebut ditandai dengan :

1. Terwujudnya pengembangan kurikulum adaptif dan proaktif
2. Terwujudnya proses pembelajaran efektif dan efisien
3. Terwujudnya lulusan yang kompetitif
4. Terwujudnya sumber daya manusia yang beretos kerja tinggi
5. Terwujudnya sarana dan prasarana pendidikan relevan dan mutakhir
6. Terwujudnya bidang pengelolaan sekolah yang tangguh
7. Terwujudnya penggalangan bidang pembiayaan pendidikan yang memadai
8. Terwujudnya nilai akademik dan non akademik yang tinggi<sup>3</sup>

Dari visi di atas, tujuan kurikulum PAI dijabarkan sebagai berikut : (1) Memberi wawasan terhadap keberagaman agama di Indonesia dan (2) Meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa melalui keyakinan agamanya masing-masing. Dari perumusan tujuan tersebut, sudah mencakup aspek-aspek yang harus dimiliki oleh peserta didik, yakni aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

---

<sup>3</sup> Dokumentasi KTSP SMP Negeri 2 Ngimbang Tahun Pelajaran 2012-2013.

Kedua, pengembangan isi/materi. Isi kurikulum harus didasarkan pada perkembangan pengetahuan dan juga disesuaikan dengan karakteristik perkembangan anak dan konsep-konsep modern tentang hakikat pengalaman belajar. Materi yang akan diberikan harus benar-benar telah teruji kebenarannya (valid). Hal ini penting agar peserta didik tidak menerima pengetahuan yang salah. Materi yang dipilih harus benar-benar penting dipelajari untuk jenjang pendidikan peserta didik tersebut. Materi harus bermanfaat baik dari segi akademis maupun non akademis, *Up to date* (baru), dan menarik.

Untuk sekolah negeri yang mengikuti sistem kurikulum KTSP, isi atau materi kurikulum sudah ditetapkan dalam standar isi, hanya tinggal menjabarkan saja. SMP2 Ngimbang juga menyusun kegiatan-kegiatan keagamaan di luar jam pelajaran. Seperti pondok Romadhon, sholat dhuha berjamaah, BTQ (baca tulis Qur'an), Khitoba, dan pembiasaan mengucapkan salam. Dalam kegiatan tersebut, pelaksanaannya disesuaikan dengan jadwal siswa agar tidak mengganggu jam pelajaran reguler.

Dari hasil penelitian, didapatkan hasil bahwa dalam menyusun atau memilih materi kurikulum sudah sesuai dengan prosedur yaitu dikembangkan dari kurikulum nasional. Pengembangan materi/isi di SMP2 Ngimbang tersebut dilakukan bekerjasama dengan kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Kabupaten Lamongan.

Yang ketiga adalah pengembangan strategi, yaitu upaya mengantarkan anak didik melalui metodologi pengajaran maupun strategi lainnya untuk mencapai tujuan pendidikan. Belajar mengajar di SMP 2 Ngimbang khususnya untuk pelajaran PAI menggunakan metode-metode yang variatif, penekanannya

pada CTL (Contextual Teaching Learning), inquiry dan problem solving. Sayangnya untuk media pembelajaran yang berbasis IT belum ada pada tiap kelasnya.

Keempat, pengembangan evaluasi. Pengembangan evaluasi kurikulum bertujuan untuk melihat sejauh mana kurikulum dapat dijalankan dan sejauh mana kurikulum dapat diimplementasikan. Hasil evaluasi pembelajaran menjadi pertimbangan untuk melihat apakah kurikulum yang diterapkan masih layak untuk dipertahankan atau perlu dikembangkan lagi. Secara kognitif, penilaian pada peserta didik di kelas diikutkan pada ujian nasional dan ujian sekolah, tidak hanya itu tetapi juga melihat dari hasil ulangan harian, penugasan, dan ujian praktik.

Untuk penilaian dengan ulangan harian diberikan setiap peserta didik menyelesaikan satu pokok bahasan atau bahan materi yang menjadi standar kompetensi. Ulangan tersebut berupa tes, baik tes tulis, lisan, tindakan atau praktik. Hal ini bertujuan untuk mengetahui berapa persen ketercapaian atau pemahaman peserta didik terhadap suatu kompetensi yang nantinya dapat digunakan oleh guru untuk melanjutkan pada kompetensi berikutnya. Selain penilaian dengan ulangan harian, SMP2 Ngimbang juga mengadakan ujian akhir untuk tiap satu semester. Hal tersebut untuk mengetahui sejauh mana penguasaan siswa terhadap seluruh bahan yang menjadi kompetensi dalam satu semester.

Dari penilaian tersebut dapat diketahui bahwa sistem penilaian yang dilakukan di SMP2 Ngimbang sudah melaksanakan sebagaimana mestinya. Guru PAI dalam mengadakan penilaian sangat memperhatikan tiga aspek tersebut,

yakni pengetahuan, pengalaman dan keterampilan. Tetapi yang menjadi fokus adalah pada tahap keterampilan dan aplikasi.

Setelah selesai pada tahap perencanaan, maka tahap selanjutnya adalah tahap pelaksanaan. Karena segala sesuatu yang direncanakan dalam kurikulum dapat tercapai apabila direalisasikan dengan kegiatan pembelajaran. Secara teoritis, implementasi desain pengembangan kurikulum di SMP2 Ngimbang mengacu pada model pengembangan *bottom up* atau *grass roots model*. Teori ini menjelaskan bahwa konsep pengembangan kurikulum berasal dari gagasan lembaga sekolah bukan dari pemerintah. Walaupun pemerintah mengintruksikan untuk mengembangkan kurikulum sendiri dengan mengacu pada kurikulum nasional, namun pemerintah hanya sebatas instruktur dan memberikan dukungan, selebihnya sekolah sendiri yang melakukan inovasi dalam pengembangan kurikulum, disesuaikan dengan potensi daerah dan lingkungan sekitar.

Semua yang dijelaskan di atas mencakup tiga aspek upaya guru dalam pengembangan desain kurikulum PAI, secara individu (personal) dengan mengembangkan perangkat dan penerapan konsep dalam perangkat secara baik. Secara lokal di tingkat sekolah dengan mengadakan rapat antar guru sesama mata pelajaran dan secara luas dengan mengikuti MGMP serta pelatihan-pelatihan di luar sekolah.